

Laporan Kinerja Bulanan Simas Saham Bertumbuh

April 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 28 April 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 28.816 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka panjang dengan tingkat fleksibilitas investasi yang cukup tinggi serta mengurangi risiko dengan berbagai jenis investasi portofolio efek yang terdiri dari Efek bersifat Ekuitas, Efek bersifat Utang dan/atau Efek Beragun Aset serta Instrumen Pasar Uang sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

80% - 98% dalam Efek Bersifat Ekuitas

2% - 20% dalam Efek Bersifat Utang, Efek Beragun Aset, Instrumen Pasar Uang dan/atau deposito

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	25 August 2015
Tanggal Efektif Reksa Dana	11 August 2015
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-356/D.04/2015
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.256,94
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 44,11
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	SIMSHBR
ISIN Code	IDN000212800

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp	100.000
Biaya Pembelian	Maksimum	2.00%
Biaya Penjualan	Maksimum	1.50%
MI Fee	Maksimum	3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum	0.25%
Profil Risiko		Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham
Periode	Simas Saham Bertumbuh		LQ45	
YTD	16,47%		16,54%	
1 Bulan	7,06%		6,10%	
3 Bulan	16,57%		15,52%	
6 Bulan	13,20%		13,95%	
1 Tahun	21,21%		21,45%	
3 Tahun	4,68%		6,49%	
5 Tahun	4,18%		15,38%	
Sejak Peluncuran	25,69%		53,25%	

Review

Di bulan April, IHSG naik sebesar 2.23% MoM dan ditutup di level 7,228.91. Beberapa faktor global yang mempengaruhi pergerakan indeks pada bulan lalu masih berkisar seputar perang antara Russia dan Ukraina yang belum berakhir dan menyebabkan harga komoditas tetap tinggi. Namun demikian, lockdown akibat Covid-19 di RRC mulai menghamburkan kekhawatiran terhadap aktivitas perdagangan global yang dapat menyebabkan perlambatan. Selain itu, pasar memiliki kekhawatiran the Fed akan menaikkan suku bunga pada awal bulan Mei sebesar lebih dari 50 basis poin. Dari sisi domestik, Indonesia mencatatkan kenaikan ekspor sebesar 44.4% YoY, sedangkan untuk impor mengalami kenaikan 30.9% YoY. Sehingga, Indonesia mencatatkan trade surplus sebesar USD 4.5 miliar (vs USD 3.8 miliar di bulan Maret). Sementara itu, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga di level 3.50% pada bulan April kemarin. Inflasi domestik bulan April diumumkan sebesar 3,47% YoY dan 0,95% secara bulanan yang berada diatas ekspektasi konsensus sebesar 3,3% YoY dan 0,8% secara bulanan. Data PDB pada kuartal 1 2022 menunjukkan ekonomi Indonesia masih tumbuh 5,01% YoY, lebih tinggi dari perkiraan konsensus yang sebesar 4,87%.

Outlook

Dengan melihat perkembangan pasar global selama periode libur lebaran, pelaku pasar akan cenderung melakukan profit taking. Lockdown di RRC dapat mempengaruhi outlook pertumbuhan dan perdagangan global. Yield US-Treasury 10 tahun terus mengalami kenaikan hingga 3,18% yang merupakan level tertinggi sejak November 2018 juga menyebabkan dampak pada pasar saham global. Namun demikian, dari sisi domestik terlihat adanya perbaikan ekonomi pada saat lebaran. Sirkulasi uang kas saat Ramadhan 2022 diperkirakan meningkat 62% YoY menjadi IDR 55,6 triliun dari IDR 34,8 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan di sektor konsumsi. Kami melihat di bulan Mei ini pergerakan indeks akan dipengaruhi oleh outlook inflasi Amerika dan langkah yang akan diambil oleh the Fed untuk meredakan inflasi.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Saham Bertumbuh yang berisikan data sampai dengan 28 April 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

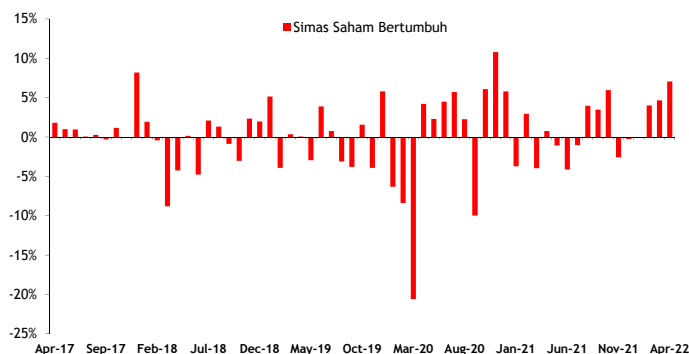
(Berdasarkan Urutan Abjad)

1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Astra International	Saham	Automotive And Components
3	Bank Central Asia	Saham	Bank
4	Bank Mandiri (Persero)	Saham	Bank
5	Bank Negara Indonesia (Persero)	Saham	Bank
6	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Saham	Bank
7	Elang Mahkota Teknologi	Saham	Others - Miscellaneous Industry
8	Merdeka Copper Gold	Saham	Metal And Mineral Mining
9	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
10	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)

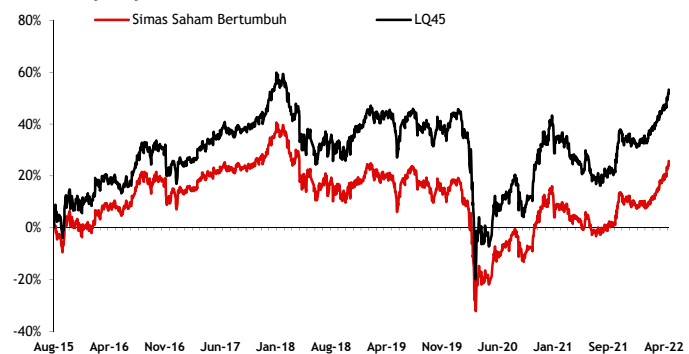
Alokasi Asset

Saham	94,11%
Kas & Pasar Uang	5,89%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,80%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2020	-20,59%